

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus

Di samping terkenal dengan sebutan “Kota Kretek” dan “Kota Industri”, Kabupaten Kudus adalah *kota religi* yang di dalamnya banyak berdiri lembaga pendidikan baik berupa sekolah atau madrasah, pondok pesantren maupun perguruan tinggi. Ini merupakan aset daerah yang potensial untuk mengangkat nama sekaligus menjadikan Kabupaten Kudus lebih maju di banding daerah-daerah lain.

Berdirinya Madrasah Tsanawiyah NU Miftahul Huda 02 tidak terlepas dari berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus, karena MTs NU Miftahul Huda 02 merupakan perkembangan dari MI NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus. Madrasah Tsanawiyah NU Miftahul Huda 02 didirikan oleh bapak Musthofa, SH., bapak Ali Maswan, bapak Rosyad Asnawi bersama-sama dengan tokoh masyarakat desa Piji pada tahun 2006. MTs NU Miftahul Huda 02 merupakan salah satu lembaga pendidikan formal swasta yang berbasis pendidikan agama Islam di desa Piji. Munculnya gagasan berdirinya lembaga pendidikan berupa madrasah adalah sebagai wadah untuk mengabdikan diri kepada Allah SWT.

Pada awal berdirinya MTs NU Miftahul Huda 02 Piji belum mempunyai gedung untuk kegiatan belajar mengajar. Dalam kondisi seperti itu pengurus madrasah yang pada waktu itu diketuai oleh bapak Rosyad Asnawi beserta semua pengurus, tokoh masyarakat dan dewan guru mengembangkan gedung. Dengan pembelian tanah yang lokasinya dekat dengan gedung MI NU Miftahul Huda 02 dan menggali dana swadaya dari masyarakat mengusahakan tempat untuk kegiatan belajar mengajar.

Dengan kondisi yang sangat memprihatinkan tersebut, para pengurus tetap berjuang dengan keras sehingga selang dua tahun dapat dibangun gedung MTs NU Miftahul Huda 02. Mengingat murid yang semakin bertambah banyak tiap tahunnya, maka pengurus madrasah tetap berusaha membangun gedung dan saran yang diperlukan. Lambat laun sedikit demi sedikit dapat berkembang dengan baik sampai sekarang walaupun gedung yang dimiliki MTs NU Miftahul Huda 02 Piji

belum sempurna. Adapun tujuan didirikannya MTs NU Miftahul Huda 02 Piji adalah sebagai berikut:

- a. Mengingat di daerah Piji dan desa Ternadi masih banyak orang tua yang kurang sadar untuk menyekolahkan anaknya ke jenjang yang lebih tinggi.
- b. Mempersiapkan sumber daya manusia yang betul-betul memahami ilmu, teknologi dan agama.
- c. Membentuk moralitas generasi muda yang berakhlakul karimah dan berpegang teguh pada ajaran Islam ala Ahlussunnah Wal Jama'ah.
- d. Mempersiapkan kader ulama dan intelektual yang berjiwa pancasila.

Dalam perjalanannya MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus mengalami beberapa kali pergantian kepala madrasah. Kepala madrasah yang pertama di jabat oleh Bapak Sugeng Handoyo, S.Pd., pada tahun 2006 kemudian pada tahun 2009 digantikan oleh Bapak Ahmad Jupri, S.Pd.I., kemudian pada tahun 2014 digantikan oleh Ibu Hj. Endah Rahayu, S.Pd. dan pada Tahun 2018-sekarang diambil alih oleh Ibu Lilis Rohmatun, S.P.¹

2. Letak Geografis MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus

MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus berdiri di atas tanah seluas 450 m² dengan rincian penggunaan bangunan seluas 140 m² dan status tanah milik sendiri. MTs NU Miftahul Huda 02 terletak di desa Piji kecamatan Dawe kabupaten Kudus terletak pada tempat yang sangat strategis, berada di tepi jalan raya jalur wisata yaitu jurusan makam Kaliyitno. Sehingga dengan letak ini posisi MTs NU Miftahul Huda 02 Piji mudah dijangkau transportasi baik angkutan umum maupun pribadi.

Adapun batas gedung MTs NU Miftahul Huda 02 adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat : Desa Soco
- b. Sebelah Selatan : Desa Piji
- c. Sebelah Timur : Desa Kajar
- d. Sebelah Utara : Desa Ternadi²

¹ Data dokumen, Profil Lembaga Mts NU Mifathul Huda 02, dikutip 17 Maret 2021

² Data dokumen, Profil Lembaga Mts NU Mifathul Huda 02, dikutip 17 Maret 2021

3. Identitas MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus

| | |
|------------------------|--|
| Nama Lembaga | : MTs NU Miftahul Huda 02 |
| NSM | : 121233190055 |
| NPSN | : 20364152 |
| NPWP | : 74.271.465.2-506.000 |
| Status Akreditasi | : B |
| Alamat / No.Telp | : Jl. Kaliyitno Km 04 Piji Bakaran Dawe Kudus |
| Email | : mtsnu_miftahul.huda02_piji@yahoo.co.id |
| Tahun berdiri | : 2006 |
| No.SK Ijin Operasional | : D/KW/MTs/108/2007 |
| Nama Kepala Lembaga | : Lilis Rohmatun, S.P ³ |

4. Visi dan Misi MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus

Berdasarkan hasil wawancara dengan Lilis Rohmatun selaku Kepala MTs NU Miftahul Huda 02 Piji bahwa Visi merupakan sesuatu yang penting dalam sebuah lembaga pendidikan. Karena visi merupakan gambaran yang dijadikan pondasi untuk mencapai cita-cita yang diharapkan madrasah. Sedangkan misi adalah penjabaran dari visi yang telah diterapkan oleh lembaga pendidikan dan dituangkan dalam bentuk berbagai program-program yang mencerminkan sesuai dengan visi tersebut.⁴

- a. Visi
“Terwujudnya generasi yang sholih dan terampil”
- b. Misi
 - 1) Menumbuhkan kepribadian beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.
 - 2) Mewujudkan pembentukan karakter islami dan berakhlak mulia.
 - 3) Menyelenggarakan pendidikan dengan pembelajaran yang efektif dan berkualitas.
 - 4) Menyelenggarakan pembinaan dan pelatihan *life skill* untuk menggali dan menumbuhkembangkan minat dan bakat peserta didik agar dapat berkembang secara optimal.

³ Data dokumen, Profil Lembaga Mts NU Mifathul Huda 02, dikutip 17 Maret 2021

⁴ Data dokumen, Profil Lembaga Mts NU Mifathul Huda 02, dikutip 17 Maret 2021

5. Struktur Organisasi MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus

Didalam pelaksanaan tugas, kemudahan, kelancaran dan tanggung jawab untuk merapikan administrasi madrasah, maka disusunlah struktur organisasi madrasah yang mana nanti tujuan dari lembaga pendidikan diharapkan dapat tercapai dengan baik. Adapun struktur organisasi Mts NU Mifathul Huda 02 Piji Dawe Kudus sebagai berikut:⁵

Tabel 4.1.
Struktur Organisasi MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus

| No | Nama | Jabatan |
|-----|---------------------------|-------------------|
| 1. | LP Ma'arif Cabang Kudus | |
| 2. | Ali Maswan | Pengurus Madrasah |
| 3. | Lilis Rohmatun, S.P | Kepala Madrasah |
| 4. | Siti Juwariyah, S.Pd.I | Waka Kurikulum |
| 5. | Titik Lestari, S.S | Waka kesiswaan |
| 6. | Siti Syafa'atun, S.Ag | Bendahara |
| 7. | Noor Alfi laili, S.I.Pust | Tata Usaha |
| 8. | Aminatul Munawaroh | Tata Usaha |
| 9. | Ahmad Jupri, S.Pd.I | Wali Kelas VII |
| 10. | Nurul Hidayati, S.HI | Wali Kelas VIII |
| 11. | Tasrifin, S.Pd.I | Wali Kelas IX |

Dari data tabel diatas dapat diketahui tentang struktur organisasi di Mts NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus, yang mana struktur organisasi tersebut dapat membantu tercapainya tujuan lembaga pendidikan.

6. Data Peserta Didik, Pendidik, dan Tenaga Kependidikan MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus⁶

Data peserta didik MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus Kelas VII, VIII dan IX tahun 2021, seperti terlihat pada Tabel 4.2.

⁵ Data dokumen, Profil Lembaga Mts NU Mifathul Huda 02, dikutip 17 Maret 2021

⁶ Data dokumen, Profil Lembaga Mts NU Mifathul Huda 02, dikutip 17 Maret 2021

Tabel 4.2.
Data peserta didik tahun 2021

| No. | Peserta Didik | L | P | Jumlah |
|--------|---------------|----|----|--------|
| 1. | Kelas VII | 10 | 6 | 16 |
| 2. | Kelas VIII | 3 | 6 | 9 |
| 3. | Kelas IX | 12 | 11 | 23 |
| Jumlah | | 25 | 23 | 48 |

Dari data peserta didik diatas dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik di Mts NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus tahun 2021 seluruhnya berjumlah 48 orang peserta didik dari kelas VII, VIII, IX. Jumlah seluruhnya ada 3 kelas.

Data pendidik dan tenaga kependidikan Mts NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus tahun 2021, seperti terlihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3.
Data pendidik dan tenaga kependidikan tahun 2021

| No. | Nama | Alamat | Jabatan |
|-----|------------------------------|-------------------------|-----------------|
| 1. | Lilis Rohmatun, S.P | Piji Dawe Kudus | Kepala Madrasah |
| 2. | Santoso | Piji Dawe Kudus | Guru |
| 3. | Siti Syafa'tun, S.Ag | Piji Dawe Kudus | Bendahara |
| 4. | Abdullah Chandiq, S.HI, S.Pd | Lau Dawe Kudus | Guru |
| 5. | Titik Lestari, S.S | Piji Dawe Kudus | Waka Kesiswaan |
| 6. | Siti Juwariyah, S.Pd.I | Puyoh Dawe Kudus | Waka Kurikulum |
| 7. | Nana Ariyanti, S.Pd | Piji Dawe Kudus | Guru |
| 8. | Endah Rahayu, S.Pd | Piji Dawe Kudus | Guru |
| 9. | Nurul Hidayati, S.HI | Piji Dawe Kudus | Guru |
| 10. | Ahmad Jupri, S.Pd.I | Soco Dawe Kudus | Guru |
| 11. | Moh. Zuhdi, S.Pd.I | Piji Dawe Kudus | Guru |
| 12. | Sulastri, S.Pd | Karajan Kaliwungu Kudus | Guru |
| 13. | Umar | Ternadi Dawe Kudus | Guru |
| 14. | Aminatul Munawaroh | Soco Dawe Kudus | Tata Usaha |
| 15. | Noor Alfi Laili, S.I.Pust | Lau Dawe Kudus | Tata Usaha |
| 16. | Winda Khoirun Nisa' | Piji Dawe Kudus | Guru |
| 17. | Ali Maswan | Piji Dawe Kudus | Guru |

| No. | Nama | Alamat | Jabatan |
|-----|------------------------|-----------------|---------|
| 18. | Tasrifin, S.Pd.I | Piji Dawe Kudus | Guru |
| 19. | Sri Mukhasanah, S.Pd.I | Piji Dawe Kudus | Guru |

Dari data pendidik dan tenaga kependidikan diatas dapat diketahui bahwa jumlah pendidik dan tenaga kependidikan di Mts NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus tahun 2021 seluruhnya berjumlah 17 orang pendidik dan 2 staf TU. Semua pendidik dan tenaga kependidikan saling bantu membantu untuk mencapai tujuan pendidikan yang sudah ditentukan.

7. Kurikulum Mts NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Lilis Rohmatun, selaku kepala madrasah bahwa kurikulum itu menjadi hal pokok dalam terlaksananya pembelajaran, apabila kurikulum itu tepat maka hasil belajarnya baik dan berkualitas. Kurikulum merupakan sejumlah materi pelajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh peserta didik untuk memperoleh sejumlah pengetahuan yang telah tersusun secara sistematis dan logis. Penggunaan kurikulum sebagai pedoman dan pegangan tentang jenis, lingkup, urutan isi, dan proses pendidikan. Kurikulum pendidikan Mts NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus tahun ajaran kemarin menggunakan kurikulum 2013, namun tahun ajaran yang sekarang menggunakan kurikulum KMA 183 dan 184, dimana kurikulum ini diharapkan peserta didik mampu mengekspresikan pemahaman agamanya dalam hidup bersama yang multicultural, multietnis, multipaham keagamaan dan kompleksitas kehidupan secara bertanggungjawab, toleran dan moderat dalam kerangka berbangsa dan bernegara Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.⁷

8. Keadaan Sarana dan Prasarana MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus

Adapun sarana prasarana pendukung serta penunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang terdapat di MTs. NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus secara terperinci adalah sebagai berikut:

⁷ Lilis Rohmatun, wawancara penulis, 15 Maret 2021

Tabel 4.4.
Daftar Sarana dan Prasarana MTs NU Miftahul Huda 02
Piji Dawe Kudus⁸

| No. | Jenis | Lokal/Unit | M ² | Kondisi | | |
|-----|------------------------|------------|----------------|---------|--------|-------|
| | | | | Baik | Sedang | Rusak |
| 1. | Ruang Kelas | 3 | 7x8 | ✓ | | |
| 2. | R.Kantor/TU | 1 | 2x4 | ✓ | | |
| 3. | R.Kepala | 1 | 2,6x2 | ✓ | | |
| 4. | Ruang Guru | 1 | 4x8 | ✓ | | |
| 4. | Meja Guru dan pegawai | 20 | - | ✓ | | |
| 5. | Kursi Guru dan pegawai | 23 | - | ✓ | | |
| 5. | R.Perpustakaan | 1 | 2x4 | ✓ | | |
| 6. | R.Lab | 1 | 6x6 | ✓ | | |
| 7. | Halaman/Upacara | 1 | 20x10 | ✓ | | |
| 8. | Mebelair | 61 | - | 61 | | |
| 9. | PDAM | 1 | - | ✓ | | |
| 10. | Komputer | 5 | - | 3 | 2 | |
| 11. | Meja Tamu | 1 | - | ✓ | | |
| 12. | Kursi Tamu | 4 | - | ✓ | | |
| 13. | Almari Arsip | 4 | - | ✓ | | |
| 14. | Printer | 2 | - | ✓ | | |
| 15. | LCD Proyektor | 2 | - | ✓ | | |
| 16. | Papan Tulis | 3 | - | ✓ | | |
| 11. | Peralatan Lab. | 10/20 | - | ✓ | | |
| 12. | <i>Sound System</i> | 1 | - | | | ✓ |
| 13. | Daya Listrik | 2200 | - | | | |

Sarana prasarana yang terdapat dalam table di atas dapat membantu menunjang pembelajaran di Mts NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus, supaya pembelajaran lebih menarik dan peserta didik lebih memahami apa yang di sampaikan oleh pendidik.

⁸ Data dokumen, Profil Lembaga Mts NU Mifathul Huda 02, dikutip 17 Maret 2021

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Proses Pembelajaran Alquran Hadits di Tengah Masa Pandemi Covid-19 di MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus

Proses pembelajaran yang digunakan di MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus pada masa pandemi covid-19 yaitu pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau daring. Adapun sistem pembelajaran daring yang dilakukan di Mts NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus ini merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, pendidik dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Hal tersebut sesuai dengan penuturan kepala madrasah, Lilis Rohmatun, menyatakan:

“Sistem pembelajaran di Mts sini menggunakan sistem daring, seorang pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Dan pendidik dituntut untuk dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online), supaya peserta didik bisa faham dengan pelajaran yang disampaikan.”⁹

Setiap pelaksanaan pembelajaran daring peserta didik selalu diingatkan untuk tetap menerapkan protokol kesehatan, menyediakan masker untuk peserta didik yang tidak memakai, menyediakan *hand sanitizer* dan rutin cek suhu tubuh ketika di tempat umum yang menyediakan.¹⁰ Ketika proses pembelajaran selesai pendidik selalu memberi pesan kepada peserta didik untuk tetap mematuhi protokol kesehatan, jangan keluar rumah bila tidak sangat penting, di rumah saja, untuk bermain dengan teman-teman bisa ditunda dulu sampai keadaan aman dan sebagainya.¹¹

⁹ Lilis Rohmatun, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2021, wawancara 1, transkrip.

¹⁰ Lilis Rohmatun, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2021, wawancara 1, transkrip.

¹¹ Nurul Hidayati, wawancara oleh penulis 17 Maret 2021, wawancara 2, transkrip.

Pembelajaran yang baik ditandai dan diukur oleh tingkat ketercapaian tujuan oleh sebagian besar peserta didik. Tingkat ketercapaian itu berarti pula menunjukkan bahwa sejumlah pengalaman belajar secara internal dapat diterima oleh para peserta didik.

Proses pembelajarannya Alquran harus di didik dari kecil kalau pembelajaran lain tidak didukung dengan Alquran maka pembelajaran Alquran akan semakin sulit di aplikasikan. Melihat anak-anak disini untuk proses pembelajaran Alquran Hadits semaksimal mungkin saya berusaha mengajarkan sesuai dengan kemampuan anak-anak.¹²

Proses pembelajaran Alquran Hadits lebih mengutamakan pada cara membaca Alquran yang benar sesuai dengan tajwid serta memahami nilai-nilai yang terkandung dalam Alquran dan Hadits, supaya semua peserta didik itu bisa mengamalkan pembelajaran yang didapat di MTs Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Proses pembelajaran Alquran Hadits di MTs Miftahul Huda 02 Piji berdurasi 40 menit, namun ketika ada pandemi menjadi 20-25 menit saja. Ada beberapa tahap dalam melaksanakan proses pembelajaran pada masa pandemi yaitu Perencanaan, Perencanaan pembelajaran merupakan suatu pendekatan yang sistematis yang mencakup analisis kebutuhan pembelajaran, perumusan tujuan pembelajaran, pengembangan strategi pembelajaran, pengembangan bahan ajar, serta pengembangan alat evaluasinya dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Sesuai dengan yang disampaikan Nurul Hidayati selaku pendidik Alquran Hadits bahwa:

“Proses pelaksanaan pembelajaran daring dimulai dari perencanaan dimana biasanya yang saya siapkan sebelum mengajar yaitu RPP dan bahan atau alat pendukung yang akan digunakan dalam pembelajaran. Setelah itu saya akan membuat video atau rekaman suara untuk menyampaikan materi pembelajaran selanjutnya saya akan memberikan tugas kepada peserta sesuai dengan materi yang sudah saya sampaikan, dan selanjutnya saya

¹² Nurul Hidayati, wawancara oleh penulis 17 Maret 2021, wawancara 2, transkrip.

¹³ Lilis Rohmatun, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2021, wawancara 1, transkrip.

akan menilai atau mengevaluasi hasil tugas peserta didik.”¹⁴

Adapun Proses pelaksanaan pembelajaran Alquran Hadits di MTs NU Mifahul huda 02 Piji Prosesnya yaitu dengan mengirim video pembelajaran lewat aplikasi Whatsapp, namun sesekali jika sangat diperlukan menggunakan sistem offline, hal ini sesuai yang disampaikan Nurul Hidayati selaku pendidik Alquran Hadits, bahwa:

“Proses pembelajaran Alquran Hadist dilakukan dengan cara daring kami mengirim video pembelajaran atau mengirim penjelasan materi yang saya buat dengan perekam suara atau mengirim tugas, namun sesekali saya melakukan pembelajaran tatap muka dengan tetap protokol kesehatan supaya materi pembelajaran dapat tersampaikan.”¹⁵

Setelah perencanaan, pelaksanaan pembelajaran sudah berjalan maka perlu adanya evaluasi pembelajaran, hal ini sesuai yang disampaikan Nurul Hidayati selaku pendidik Alquran Hadits, bahwa:

“Evaluasi diberikan ketika saya selesai menyampaikan materi, evaluasinya menggunakan tugas, bisa di *google classroom* atau dengan tugas membuat video biasanya penilaiannya dikumpulkan lewat *whastapp* ke saya pribadi. Nanti setelah itu baru saya nilai dan saya masukkan ke daftar nilai.”¹⁶

Nurul hidayati, selaku pendidik Alquran Hadits menyampaikan Cara mencapai tujuan pembelajaran Alquran Hadits di tengah wabah pandemi covid-19 yang bisa dilakukan dengan tetap memberikan materi pengajaran dan menggunakan berbagai media supaya peserta didik tetap menerima materi pembelajaran, seperti yang sudah beliau sampaikan:

“Keinginan saya dalam mencapai tujuan pembelajaran anak-anak bisa membaca memahami dan faham dengan

¹⁴ Nurul Hidayati, wawancara oleh penulis 17 Maret 2021, wawancara 2, transkrip.

¹⁵ Nurul Hidayati, wawancara oleh penulis 17 Maret 2021, wawancara 2, transkrip.

¹⁶ Nurul Hidayati, wawancara oleh penulis 17 Maret 2021, wawancara 2, transkrip.

apa yang saya sampaikan, tapi karena kondisi pandemi untuk tujuan pembelajaran sedikit terhambat dan tidak bisa efektif sebisanya saya tetap memberikan pembelajaran lewat WA, video pembelajaran atau rekaman suara pembelajaran dan saya juga memantau setiap anak-anak yang belum mengirim tugas.”¹⁷

Pendidik dapat memanfaatkan media pembelajaran online yang merupakan media yang dilengkapi dengan alat pengontrol yang dapat dioperasikan oleh pengguna (*user*) sehingga pengguna dapat mengendalikan dan mengakses apa yang menjadi kebutuhan pengguna, seperti mengunduh ataupun mengupload materi. Dalam penggunaan media pembelajaran *online*, pembelajaran bersifat mandiri dan memiliki interaktifitas tinggi sehingga dapat meningkatkan ingatan, memberikan pengalaman belajar melalui teks, video dan animasi yang dibuat sehingga informasi yang akan disampaikan dapat lebih mudah dipahami dan dipelajari peserta didik. Kami menggunakan *Whatsapp*, *Voicenote*, dan *Youtube*. Kemudian ditunjang dengan buku pegangan, terjemah Alquran, Handphone dan beberapa video yang ada di forum MGMP dan youtube.¹⁸

Melalui supervisi, kami membantu guru memecahkan masalah yang dihadapi terkait dengan pembelajaran. Melakukan supervisi kepada pendidik, biasanya satu minggu sekali atau satu bulan sekali kepada guru pengampu pelajaran.¹⁹

Pembelajaran Alquran Hadits masa covid-19 di MTs Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus, yaitu pembelajaran yang dilaksanakan dengan daring kemudian saat pelaksanaan memperhatikan seluruh masukan (*input*) mulai dari perencanaan sesuai dengan variabel konteks, variabel proses (termasuk faktor-faktor yang berubah) dan hasilnya yang ditandai pula oleh peserta didik yang sehat, lingkungan sehat, isi atau kurikulum sesuai, proses pembelajaran berfokus pada peserta didik sehingga tercapai hasil pengetahuan, keterampilan dan sikap sesuai standar yang ditetapkan. Dan menggunakan media

¹⁷ Nurul Hidayati, wawancara oleh penulis 17 Maret 2021, wawancara 2, transkrip.

¹⁸ Nurul Hidayati, wawancara oleh penulis 17 Maret 2021, wawancara 2, transkrip.

¹⁹ Lilis Rohmatun, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2021, wawancara 1, transkrip.

Whatsapp, google classroom, dan Youtube dalam pembelajarannya.

2. Cara Mencapai Pembelajaran Alquran Hadits yang unggul Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus

Pembelajaran yang unggul, yang mana dalam pembelajaran semua fasilitas anak-anak terpenuhi, proses pembelajaran yang diberikan pendidik itu mampu membuat anak didiknya merasa senang dengan pembelajaran yang diberikan lalu pendidik harus siap selalu membuat inovasi-inovasi yang kreatif. Dan untuk di madrasah sini belum bisa dikategorikan pembelajaran yang unggul, masih di tengah-tengah, dan kita berusaha untuk menuju pembelajaran yang unggul.²⁰

Pembelajaran yang unggul, merupakan pembelajaran dimana semua peserta didik bisa merasakan proses belajar mengajar yang variatif sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik masing-masing, seperti pada madrasah kami pada mata pelajaran Alquran Hadits membantu peserta didik dalam belajar membaca Alquran dengan tajwid yang benar sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.²¹

Pembelajaran unggul itu biasanya digunakan di sekolah yang maju, yang memiliki fasilitas lengkap baik sarana prasaran maupun SDM, namun untuk MTs NU Miftahul Huda 02 Piji ini masih belum bisa dikatakan unggul karena sumber daya manusia dan beberapa faktor. Seperti yang disampaikan oleh Nurul Hidayati, bahwa:

“Sedangkan di madrasah kami masih dalam proses menuju unggul dan mempertahankan keunggulan yang ada pada madrasah kami, yakni tersedianya penambahan materi tentang tajwid dan saat ada pembelajaran daring, siswa kami lebih tertarik karena menggunakan media online.”²²

²⁰ Lilis Rohmatun, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2021, wawancara 1, transkrip.

²¹ Nurul Hidayati, wawancara oleh penulis 17 Maret 2021, wawancara 2, transkrip.

²² Nurul Hidayati, wawancara oleh penulis 17 Maret 2021, wawancara 2, transkrip.

Untuk menunjang keberhasilan suatu pembelajaran juga dengan fasilitas yang memadai, Hal tersebut sesuai dengan penuturan kepala madrasah, Lilis Rohmatun, menyatakan:

“Kami mempersiapkan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran, memberikan arahan kepada gurunya supaya lebih inovatif dan lebih kreatif lagi dan memberikan pembelajaran yang mendidik akhlak dan budi pekerti supaya peserta didik menjadi lebih baik walaupun itu masuk ke dalam pelajaran akidah akhlak tapi semua pendidik harus bisa memasukkan unsur akhlak dan budi pekerti disetiap mata pelajaran karena di zaman sekarang akhlak dan budi pekerti sangat penting.”²³

Beliau juga menambahkan bahwa:

“Kami memberikan arahan kepada para pendidik, seperti memberikan arahan kalau pembelajaran bisa dilakukan selain dari grup WA bapak ibu pendidik bisa mengundang anak untuk datang ke rumahnya atau di suatu tempat yang mereka bisa bertemu dengan tetap berjaga jarak dan jumlah siswa yang hadir hanya 50% atau bisa datang ke madrasah dengan jadwal setiap kelas yang berbeda-beda dan tetap mematuhi protokol kesehatan supaya pembelajaran tetap berjalan dengan baik dan lancar.”²⁴

Pembelajaran unggul yang dimiliki MTs NU Miftahul Huda 02 Piji yakni adanya kegiatan rutin shalat dhuha, tahfidz juz ‘amma dan pendalaman baca Alquran (Tajwid). Adapun yang berkaitan dengan pembelajaran Alquran Hadits yaitu pendalaman baca Alquran (tajwid).²⁵

Tujuan pembelajaran unggul pada mata pelajaran Alquran Hadits adalah dapat membaca dan memahami kandungan Alquran dan Hadits, mempersiapkan peserta didik yang cerdas, beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt., memiliki budi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang religious serta sehat jasmani dan rohani. Memberi kesempatan kepada peserta didik yang memiliki kecerdasan diatas rata-rata

²³ Lilis Rohmatun, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2021, wawancara 1, transkrip.

²⁴ Lilis Rohmatun, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2021, wawancara 1, transkrip.

²⁵ Nurul Hidayati, wawancara oleh penulis 17 Maret 2021, wawancara 2, transkrip.

normal untuk mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki peserta didik. Memberikan kesempatan kepada peserta didik agar lebih cepat mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperlukan sesuai dengan perkembangan tentunya berhubungan dengan mata pelajaran Alquran Hadits. Memberikan penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi baik. Mempersiapkan lulusan kelas unggulan menjadi peserta didik yang unggul sesuai dengan perkembangan mental peserta didik.²⁶

Menjadi seorang pendidik harus mampu melaksanakan tugas dan tanggungjawab dengan baik. Seorang pendidik dituntut untuk senantiasa meningkatkan kemampuan dengan memperluas cakrawala pemikiran. Maka dari itu, semua kemampuan untuk mewujudkan hal tersebut harus didasari dengan motivasi dari dalam diri seorang pendidik. Karena seorang pendidik juga tidak dapat melepaskan tanggung jawabnya sebagai anggota masyarakat, baik masyarakat dalam skala kecil maupun masyarakat dalam skala rumah tangga, demikian juga masyarakat luas disekitarnya. Untuk itu seorang pendidik harus mampu memotivasi diri sendiri untuk mengikuti kemajuan zaman teknologi, sehingga akan lebih mampu memberikan hasil pengajaran yang lebih bermutu bagi peserta didiknya. Pendidik sebagai pelaksana pembelajaran akan sangat memberikan warna terhadap pencapaian proses pembelajaran, pendidik harus memiliki etos kerja yang tinggi dan maksimal dalam memberikan dan membimbing peserta didik dalam pencapaian proses belajar di madrasah.

Dalam mencapai pembelajaran unggul pendidik menyiapkan beberapa hal sebelum melaksanakan pembelajaran, seperti (a) mempersiapkan bahan yang mau diajarkan (sesuai dengan RPP), (b) mempersiapkan alat peraga yang akan digunakan jika diperlukan, (c) mempersiapkan pertanyaan dan arahan untuk merangsang peserta didik aktif belajar, (d) mempelajari keadaan peserta didik, mengerti kelemahan dan kelebihan siswa, (e) mempelajari pengetahuan awal peserta didik.²⁷

²⁶ Lilis Rohmatun, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2021, wawancara 1, transkrip.

²⁷ Nurul Hidayati, wawancara oleh penulis 17 Maret 2021, wawancara 2, transkrip.

Keunggulan pelajaran Alquran Hadits di MTs NU Mifathul Huda 02 Piji yakni pembelajarannya lebih mengutamakan dalam pembelajaran tajwid, sesuai dengan yang disampaikan Nurul Hidayati, bahwa:

“Pembelajaran Alquran Hadits di sini mengutamakan tentang membaca alquran sesuai dengan tajwid dan penjelasannya, untuk hadits juga sama bisa terjemahkan dengan baik. Sebelum pandemi ada ekstrakurikuler pendalam baca Alquran (Tajwid), namun pada masa pandemi di liburkan, jadi saya tetap melaksanakan penyampaian materi tajwid disetiap sela-sela mengajar atau selesai pembelajaran.”²⁸

Penyampaian materi Alquran Hadits di masa pandemi menggunakan sistem daring. Dengan pembelajaran menggunakan daring peserta didik lebih tertarik, Nurul Hidayati menyampaikan bahwa:

“Pembelajaran menggunakan daring peserta didik lebih tertarik, saya memberikan video pembelajaran saya seperti pembacaan Alquran maka tugasnya anak-anak mengirim video pembacaan Alquran nanti untuk penilaian dan untuk membenaran akan saya sampaikan kepada anak tersebut. Inilah keunggulannya, anak-anak mampu membaca Alquran lebih tartil karena tidak merasa malu. Karena ada anak yang merasa malu saat disimak temannya di dalam kelas.”²⁹

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Wulan Ariyanti, bahwa:

“Pembelajaran daring menurut saya lebih menarik karena saya belajar sesuai kemauan saya, bisa pagi siang atau sore, dan ketika mengerjakan tugas berupa praktik saya tidak malu karena tidak di tonton oleh teman-teman.”³⁰

Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Muhammad ilham luthfi hakim, bahwa:

²⁸ Nurul Hidayati, wawancara oleh penulis 17 Maret 2021, wawancara 2, transkrip.

²⁹ Nurul Hidayati, wawancara oleh penulis 17 Maret 2021, wawancara 2, transkrip.

³⁰ Wulan Ariyanti, wawancara oleh penulis 17 Maret 2021, wawancara 3, transkrip

“Pembelajaran daring menurut saya lebih menarik, karena hal baru dan ketika penyampaian materi itu lebih menarik, dengan video-video animasi yang menarik.”³¹

Dalam pembelajaran daring untuk tugas video biasanya penilaiannya dikumpulkan lewat *Whatsapp* ke saya pribadi atau grup, tapi kalau tugasnya berupa portofolio bisa dikumpulkan di rumah saya atau di madrasah bahkan bisa difoto dan kirim via *Whatsapp* pribadi saya atau menggunakan *google classroom*. Nanti setelah itu baru saya nilai dan saya masukkan ke daftar nilai.³² Hal ini sesuai dengan yang disampaikan Muhammad ilham luthfi hakim, bahwa:

“Dalam pembelajaran daring ketika pengumpulan tugas portofolio saya biasanya lebih suka di kumpulkan langsung di rumah bapak dan ibu guru atau di madrasah karena bisa bertemu dengan bapak atau ibu guru dan teman-teman yang lain, meskipun tetap harus mematuhi protokol kesehatan dan waktunya sebentar.”³³

Pembelajaran Alquran Hadits supaya bisa mencapai pembelajaran unggul juga harus didukung dengan sarana prasarana yang memadai, karena pembelajaran akan semakin menarik dan peserta didik tidak mudah bosan dalam penyampaian materi. Sesuai yang disampaikan Lilis Rohmatun, bahwa:

“Untuk sarana prasarana di madrasah kami sudah baik, yakni memiliki akses internet yang cukup kuat. Memiliki laboratorium TIK yang mumpuni dan dari segi komputer peserta didik telah mampu megoprasikan dengan baik walau masih ada bantuan dari orang lain.”³⁴

Sebelum pandemi peserta didik sangat bosan dalam mengikuti pembelajaran. Karena pendidik hanya menjelaskan dan bercerita saja. Tapi karena tersedianya sarana dan prasarana

³¹ Muhammad ilham luthfi hakim, wawancara oleh penulis, 17 Maret 2021, wawancara 4, transkrip.

³² Nurul Hidayati, wawancara oleh penulis 17 Maret 2021, wawancara 2, transkrip.

³³ Muhammad ilham luthfi hakim, wawancara oleh penulis, 17 Maret 2021, wawancara 4, transkrip.

³⁴ Lilis Rohmatun, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2021, wawancara 1, transkrip.

yang memadai dan berjalannya waktu peserta didik menjadi sangat aktif. Mereka merasa semangat dengan model pembelajaran yang berbeda.

Kesiapan seorang pendidik dalam proses belajar mengajar juga diperlukan dalam melaksanakan proses belajar dan pembelajaran di sekolah. Pendidik harus menyampaikan materi dengan menarik, kreatif, inovatif, menyenangkan dan disertai dengan metodologi pelajaran yang bervariasi. Dengan disertai persiapan yang baik pendidik akan aktif dalam kegiatan pembelajaran terutama dalam mencapai keberhasilan proses belajar mengajar.

Indikator pembelajaran unggulan. Pertama, pembelajaran unggulan apabila dapat melayani semua peserta didik (bukan hanya pada sebagian peserta didik). Kedua, dalam pembelajaran unggulan semua peserta didik mendapatkan pengalaman belajar semaksimal mungkin. Ketiga, walaupun semua peserta didik mendapatkan pengalaman belajar maksimal, prosesnya sangat bervariasi bergantung pada tingkat kemampuan anak yang bersangkutan.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Tercapainya Pembelajaran Alquran Hadits yang Unggul Pada Masa Pandemi Covid-19 MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus

Proses belajar menjadi satu sistem dalam pembelajaran. Adapun sistem pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi satu sama lain, yaitu: pendidik, peserta didik, tujuan, materi, media, metode, dan evaluasi. Pembelajaran tidak akan dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya interaksi antara komponen pembelajaran, maka diantara jenis komponen pembelajaran tersebut haruslah saling bekerja sama sehingga tercipta pembelajaran yang efisien.

Faktor pendukung di madrasah kami yakni pendidik yang mampu dan mau bekerja dengan hati yang ikhlas, bahan-bahan untuk memberikan pelajaran kepada para peserta didik bukan hanya dari buku-buku paket saja, tapi bahan-bahan yang memang bisa untuk memberikan pelajaran kepada peserta didik supaya lebih baik lagi. Faktor pendukung lainnya yaitu

terpenuhinya fasilitas yang dibutuhkan pendidik dalam menunjang proses belajar mengajar di kelas.³⁵

Dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring, maka yang menjadi faktor pendukung yang terpenting adalah gawai ataupun komputer jinjing. Untuk memperoleh data lebih mendalam terkait dengan pertanyaan alat pendukung pembelajaran secara daring peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah dan pendidik Alquran Hadist dapat disimpulkan bahwa di madrasah telah melaksanakan pembelajaran secara daring dengan menggunakan gawai ataupun komputer jinjing bahkan android.³⁶

Faktor penghambat di madrasah kami yakni sinyal internet di beberapa peserta didik yang tidak baik karena letaknya dipergunungan. Beberapa peserta didik ada yang tidak mempunyai android jadi untuk menyampaikan pembelajaran masih belum terpenuhi, mereka harus meminjam saudara atau keluarga yang mempunyai dulu baru bisa menerima materi pelajaran.³⁷

Orang tua sangat memiliki peran penting dalam mengawasi maupun mendampingi anaknya belajar di rumah, tetapi dikarenakan kesibukan orang tua yang sedang bekerja maka dari itu menjadi suatu hambatan anak untuk mengikuti pembelajaran secara daring.³⁸

Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring di madrasah kami adalah adanya alat pendukung seperti gawai dan komputer jinjing, aplikasi pembelajaran daring, fasilitas yang diberikan oleh madrasah berupa Wi-fi dan listrik.

Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran secara daring adalah terbatasnya gawai dan kouta peserta didik, adanya keterbatasan pendidik dalam menggunakan teknologi informasi, tidak semua orang tua ambil peran dalam mengawasi anaknya, kedisiplinan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran secara daring, kurangnya minat dan motivasi peserta didik dalam

³⁵ Lilis Rohmatun, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2021, wawancara 1, transkrip.

³⁶ Shofwatul Muna, observasi di lapangan.

³⁷ Lilis Rohmatun, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2021, wawancara 1, transkrip.

³⁸ Nurul Hidayati, wawancara oleh penulis 17 Maret 2021, wawancara 2, transkrip.

mengikuti pembelajaran secara daring, dan keterbatasan waktu dalam menyampaikan materi pelajaran.

C. Analisis Basis Keunggulan Pembelajaran Alquran Hadits pada masa Pandemi Covid-19 di MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus

1. Analisis Proses Pembelajaran Alquran Hadits di Tengah Masa Pandemi Covid-19 di MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus

Pembelajaran adalah serangkaian proses belajar mengajar yang diorientasikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu belajar merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang agar dapat mencapai kompetensi yang diinginkan, melalui proses belajar seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang lebih baik.³⁹ Adapun sistem pembelajaran yang digunakan di MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus pada masa pandemi covid-19 menggunakan sistem daring (*online*).

Sistem pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik tetapi dilakukan melalui online yang menggunakan jaringan internet. Pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, pendidik dituntut dapat mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (*online*).⁴⁰

Pada proses pembelajaran daring diperlukan adanya adaptasi atau penyesuaian dalam tahapan pembelajaran yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan juga evaluasi. Tahap perencanaan adalah tahapan awal sebelum pendidik melaksanakan proses pembelajaran, meliputi hal-hal apa saja yang harus dilakukan pendidik sebelum mengajar. Tahapan pelaksanaan pembelajaran yaitu tahap dimana seorang pendidik melakukan proses pembelajaran dimulai dari pembukaan hingga penutup. Sedangkan evaluasi atau penilaian adalah tahap akhir untuk menguji kemampuan atau pengetahuan peserta didik setelah proses pembelajaran dilakukan.

³⁹ Anshori, I., & Bawani, I, *Cendekiawan Muslim dalam Perspektif Pendidikan Islam*. (Surabaya: Bina Ilmu: 1991), 88

⁴⁰ Lilis Rohmatun, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2021, wawancara 1, transkrip.

Perencanaan pembelajaran di madrasah dilakukan dengan menyusun RPP Alquran hadits di awal tahun pelajaran baru melalui workshop penyusunan RPP. MTs NU Mifathul Huda 02 Piji Dawe Kudus menggunakan kurikulum 2013 yang disesuaikan dengan kondisi saat covid-19. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar disesuaikan dengan Kurikulum 2013, sementara komponen lainnya dikembangkan sendiri oleh pendidik berdasarkan potensi dan sumber daya yang kita miliki serta harus menerapkan protokol kesehatan yang ketat.⁴¹

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar menyangkut kegiatan tenaga pendidik, kegiatan peserta didik, pola dan proses interaksi tenaga pendidik dan peserta didik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar dalam kerangka keterlaksanaan program pendidikan.⁴² Pelaksanaan pembelajaran di MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus, Hal yang penting dilakukan saat awal pembelajaran pendidik memberi pesan kepada peserta didik untuk mencuci tangan secara rutin setidaknya selama 20 detik dengan menggunakan air mengalir dan sabun. memakai masker, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, mengurangi mobilitas. Karena penyebaran covid-19 sangat cepat. Semua pendidik menghimbau peserta didiknya untuk selalu menerapkan protokol kesehatan yang ketat di manapun dan kapanpun, seperti selalu memakai masker. Ketika proses pembelajaran selesai pendidik selalu memberi pesan kepada peserta untuk tetap mematuhi protokol kesehatan, jangan keluar rumah bila tidak sangat penting, di rumah saja, untuk bermain dengan teman-teman bisa di tunda dulu sampai keadaan aman dan sebagainya.⁴³

Proses pembelajarannya Alquran di mulai dari kecil, kalau pembelajaran lain tidak didukung dengan Alquran maka pembelajaran Alquran akan semakin sulit di aplikasikan. Melihat peserta didik disini untuk proses pembelajaran Alquran Hadits semaksimal mungkin saya berusaha mengajarkan sesuai dengan

⁴¹ Lilis Rohmatun, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2021, wawancara 1, transkrip.

⁴² Ni G.A.A. Md. Lismanteri Dewi, Lulup Endah Tripalupi, dan Made Artana, "*Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X Sma Lab Singaraja*", Jurnal Pendidikan ekonomi undiksha, Vol.3, No.1 2013, diakses pada 18 Oktober 2020, <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/1276/1137>

⁴³ Nurul Hidayati, wawancara oleh penulis 17 Maret 2021, wawancara 2, transkrip.

kemampuan peserta didik, di madrasah sini cukup banyak peserta didik yang sudah lancar membaca Alquran sesuai dengan tajwid yang benar tinggal mengingatkan jika ada yang lupa atau kesalahan saat membaca, baik tajwidnya maupun makhorijul huruf.⁴⁴

Peserta didik belajar dan mengerjakan tugas biasanya dipengaruhi oleh karakteristik peserta didik, termasuk dari caranya berinteraksi dengan lingkungan. Perlu diketahui, pengertian karakter peserta didik juga mencakup latar belakang dan pengalaman yang berpengaruh pada efektivitas proses belajar pada mata pelajaran Alquran Hadits.

Proses pembelajaran Alquran Hadits MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus pada masa pandemi dilakukan dengan cara daring pendidik mengirim video pembelajaran atau mengirim penjelasan materi yang dibuat oleh pendidik dengan perekam suara atau mengirim tugas via *Whatsapp*, namun sesekali pendidik melakukan pembelajaran tatap muka dengan tetap protokol kesehatan supaya materi pembelajaran tetap dapat tersampaikan. Peserta didik juga membuat video sendiri untuk membaca dan menghafal Alquran atau Hadits sesuai tugas dari pendidik. Sesekali juga menggunakan *google classroom* untuk pembelajaran Alquran Hadits.⁴⁵

Kami berusaha mempersiapkan fasilitas yang memadai, memberikan arahan kepada pendidiknya supaya lebih inovatif dan lebih kreatif lagi dan memberikan pembelajaran yang mendidik akhlak dan budi pekerti supaya peserta didik menjadi lebih baik walaupun itu masuk ke dalam pelajaran akidah akhlak tapi semua pendidik harus bisa memasukkan unsur akhlak dan budi pekerti disetiap mata pelajaran karena dizaman sekarang akhlak dan budi pekerti sangat penting.⁴⁶

Aspek keberhasilan dalam pelaksanaan daring dilihat dari sumber daya manusia, ketersediaan sarana prasarana, dan teknis implementasi pembelajaran. Salah satu komponen yang sangat penting untuk menunjang dan mendukung keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung adalah sarana dan prasarana. Pembelajaran daring tidak terlepas dari pemanfaatan

⁴⁴ Nurul Hidayati, wawancara oleh penulis 17 Maret 2021, wawancara 2, transkrip.

⁴⁵ Nurul Hidayati, wawancara oleh penulis 17 Maret 2021, wawancara 2, transkrip.

⁴⁶ Lilis Rohmatun, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2021, wawancara 1, transkrip.

teknologi. Fasilitas teknologi yang mendukung pelaksanaan pembelajaran daring adalah pemanfaatan sistem informasi manajemen pendidikan.⁴⁷

Dalam mencapai tujuan pembelajaran di MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus peserta didik dapat membaca memahami dan faham dengan apa yang pendidik sampaikan, tapi karena kondisi pandemi untuk tujuan pembelajaran sedikit terhambat dan tidak bisa efektif, seorang pendidik tetap memberikan pembelajaran lewat *Whatsapp*, video pembelajaran atau rekaman suara pembelajaran dan pendidik juga memantau setiap peserta didik yang belum mengirim tugas.⁴⁸

Dalam pembelajaran Alquran Hadits yang menggunakan perangkat yang lebih baik seperti ponsel, laptop, tab, dan PC. Juga, dengan menggunakan aplikasi, pastinya puas dengan kemudahan mengirimkan tugas. Kedua, adanya waktu yang fleksibel untuk melaksanakan belajar *online*. Ada banyak sumber informasi tentang apa yang akan pelajari, dan peserta didik dapat mengembangkan lebih banyak waktu sehingga mereka dapat mempertimbangkan untuk belajar lebih luas animasi belajar *online* yang digunakan tidak membuat bosan dalam belajar, video pembelajaran menarik juga membuat semangat dalam belajar *online*.

Pembelajaran daring merupakan suatu *challenge* zaman digital dan bisa dijadikan untuk alternatif pembelajaran *online* dalam belajar di kondisi manapun. Berikut manfaat belajar daring pada mata pelajaran Alquran Hadits yang perlu diketahui yaitu 1) peserta didik menjadi praktis dan fleksibel keuntungan pertama dari pembelajaran *online* adalah kepraktisannya pada mata pelajaran Alquran Hadits. 2) Pendekatan yang lebih baik pembelajaran *online* menggunakan pendekatan teknis yang lebih sesuai untuk peserta didik masa kini daripada pembelajaran di kelas konservatif. 3) Pengalaman belajar Alquran Hadits yang menyenangkan pembelajaran *online* telah merilis elemen pembelajaran. 4) Peserta didik belajar dengan daring yang mana

⁴⁷ Aryuna Dini Rahayu, Mohammad Syahidul Haq, *Sarana dan Prasarana Dalam Mendukung Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*, Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol.09, No.01, 2021, hlm. 187, diakses pada tanggal 26 April 2022, <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/38623/34138>

⁴⁸ Nurul Hidayati, wawancara oleh penulis 17 Maret 2021, wawancara 2, transkrip.

bisa satu arah, tetapi juga bisa komunikasi dua arah atau sebidahnya. 5) Peserta didik dapat menghemat waktu dan uang. Misalnya, pelajaran tradisional dua jam akan memakan waktu setidaknya tiga jam sebelum pelajaran dimulai karena adanya perpindahan ruangan.

2. Analisis Cara Mencapai Pembelajaran Alquran Hadits yang unggul Pada Masa Pandemi Covid-19 di MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus

Pandemi Covid-19 berlangsung sampai saat ini hampir 2 tahun, dengan wabah yang berkepanjangan berdampak pada jutaan pelajar tidak terkecuali di Indonesia. Dampak yang paling mendasar bagi peserta didik yaitu penutupan sekolah, penundaan penilaian yang berakibat penurunan motivasi belajar bagi para peserta didik,⁴⁹

Merujuk pada konsepsi di atas, perlu ditegaskan bahwa pembelajaran unggulan bukanlah pembelajaran yang secara khusus dirancang dan dikembangkan hanya untuk peserta didik yang unggul, melainkan lebih merupakan pembelajaran yang secara metodologis maupun psikologis dapat membuat semua peserta didik mengalami belajar secara maksimal dengan memperhatikan kapasitasnya masing-masing.⁵⁰

Pembelajaran Alquran Hadits yang berkualitas sangat tergantung dari motivasi peserta didik dan inovasi serta kreativitas pendidik. Peserta didik yang memiliki motivasi tinggi ditunjang dengan pendidik yang mampu memfasilitasi motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Desain pembelajaran Alquran Hadits yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreativitas dan inovasi dari pendidik akan membuat peserta didik lebih mudah mencapai target belajar.⁵¹

⁴⁹ Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Budi Santoso, P., Mayesti Wijayanti, L., Chi Hyun, C., & Setyowati Putri, R. *Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Enreng Studi Eksploratif. *Edupsycouns Journal*, 2020, Vol. 2, 2.

⁵⁰ Bafdal, Ibrahim (2003), *Manajemen Peningkatan Mutu Sekolah Dasar, Dari. Sentralisasi menuju Desentralisasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 39.

⁵¹ Amrin Juni, *Metode Pembelajaran Reward dan Punishment Pada Mata Pelajaran Alquran Hadits siswa MI Negeri 3 Bengkulu Tengah*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2019), 16.

Pembelajaran Alquran Hadits yang unggul, dimana dalam proses pembelajarannya dapat membuat peserta didik merasa senang, betah dan nikmat dalam belajar. Proses pembelajaran unggul adalah proses yang dapat memunculkan kegiatan belajar mengajar yang menggairahkan dan bukan menyiksa peserta didik.⁵² MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus menerapkan pembelajaran dimana semua peserta didik bisa merasakan proses belajar mengajar yang variatif sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik masing-masing, seperti pada mata pelajaran Alquran hadits membantu peserta didik dalam belajar membaca Alquran dengan tajwid yang benar sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.

Jadi yang harus dilakukan oleh seorang pendidik Alquran Hadits di MTs NU Mifathul Huda 02 Piji Dawe Kudus dalam upaya pembelajaran Alquran Hadits yang unggul adalah mengubah pola pembelajaran tatap muka menjadi pola pembelajaran tanpa tatap muka atau sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ/Daring) dengan cara dapat memanfaatkan teknologi informasi, bisa dalam bentuk *e-learning*, atau aplikasi-aplikasi yang memudahkan penyampaian materi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran semakin menarik dan tidak membosankan.⁵³

Contoh inovasi dalam pembelajaran Alquran Hadits di MTs NU Mifathul Huda 02 Piji Dawe Kudus adalah bentuk pembelajaran pemanfaatan web blog dan media games dalam pembelajaran.⁵⁴ Model pembelajaran yang bisa digunakan oleh seorang pendidik Alquran Hadits sebagai media penyampaian ilmu pengetahuan, yaitu pembelajaran daring dan pembelajaran campuran (kombinasi dari dua metode pembelajaran yaitu tatap muka dan pembelajaran daring). Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Metode pembelajaran daring tidak menuntut peserta didik untuk hadir di

⁵² Sarkati, "Pelaksanaan manajemen madrasah dalam rangka menciptakan keefektifan dan keunggulan proses pembelajaran dan administrasi di madrasah ibtidaiyah swasta darunnasihin", *Management of education, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Vol 5, No. 2, Agustus 2019, diakses pada 07 April 2021, <https://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/download/4851/2537>

⁵³ Lilis Rohmatun, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2021, wawancara 1, transkrip.

⁵⁴ Nurul Hidayati, wawancara oleh penulis 17 Maret 2021, wawancara 2, transkrip.

kelas. Peserta didik dapat mengakses pembelajaran melalui media internet. Strategi yang digunakan dengan pendekatan *contextual learning*, dapat juga dengan modul pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM). Seorang pendidik tidak membebankan murid dalam tugas-tugas yang dihantarkan dalam belajar di rumah. Jika perlu pendidik hadir secara gagasan dalam *door to door* peserta didik.

3. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Tercapainya Pembelajaran Alquran Hadits yang unggul pada masa pandemi Covid-19 MTs NU Miftahul Huda 02 Piji Dawe Kudus

Proses belajar menjadi satu sistem dalam pembelajaran. Adapun sistem pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling berinteraksi satu sama lain, yaitu: pendidik, peserta didik, tujuan, materi, media, metode, dan evaluasi. Pembelajaran tidak akan dapat terlaksana dengan baik tanpa adanya interaksi antara komponen pembelajaran, maka diantara jenis komponen pembelajaran tersebut haruslah saling bekerja sama sehingga tercipta pembelajaran yang efisien.

Pembelajaran pada masa pandemi *Covid-19* dilaksanakan di rumah sesuai dengan anjuran pemerintah. Dalam proses pembelajaran tentunya terdapat faktor-faktor yang mendukung peserta didik dalam kegiatan belajar dan ada juga faktor penghambat peserta didik dalam kegiatan belajar. Menurut Priansa faktor yang mempengaruhi peserta didik belajar yaitu faktor eksternal dan internal yakni berupa unsur lingkungan luar peserta didik, kondisi keluarga di rumah, keadaan sekolah, kondisi social yang akan berpengaruh terhadap konsentrasi, motivasi dan kesiapan dalam kegiatan proses pembelajaran.⁵⁵

Faktor pendukung di madarasah kami yakni seorang pendidik yang mampu dan mau bekerja dengan hati yang ikhlas, bahan-bahan untuk memberikan pelajaran kepada anak-anak bukan hanya dari buku-buku paket saja, tapi bahan-bahan yang memang bisa untuk memberikan pelajaran kepada peserta didik supaya lebih baik lagi.⁵⁶

⁵⁵ Priansa, Donni, Joni, *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*, (Bandung: Pustaka Setia, 2017), 83.

⁵⁶ Lilis Rohmatun, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2021, wawancara 1, transkrip.

Faktor pendukung proses pembelajaran Alquran Hadits yang dilaksanakan dari rumah dan dilaksanakan dengan menggunakan jaringan (daring) adalah ketersediaan kuota dan juga jaringan yang cukup stabil di beberapa wilayah. Faktor pendukung lainnya yaitu terpenuhinya fasilitas yang dibutuhkan seorang pendidik dalam menunjang proses belajar mengajar di kelas.

Pembelajaran dapat berjalan dengan baik tanpa halangan suatu apapun, karena peserta didik dan pendidik dapat memasuki *google classroom* tersebut, dan melaksanakan pembelajaran Alquran Hadits dengan baik. Karena pada saat penelitian jaringan yang digunakan cukup optimal sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring, maka yang menjadi faktor pendukung yang terpenting adalah gawai ataupun komputer jinjing. Untuk memperoleh data lebih mendalam terkait dengan pertanyaan alat pendukung pembelajaran secara daring peneliti melakukan wawancara dengan kepala madrasah dan pendidik Alquran Hadits dapat disimpulkan bahwa di madrasah telah melaksanakan pembelajaran secara daring dengan menggunakan gawai ataupun komputer jinjing bahkan android.⁵⁷

Faktor penghambat di madrasah kami yakni sinyal internet di beberapa peserta didik yang tidak baik karena letaknya di pegunungan. Beberapa peserta didik ada yang tidak mempunyai android jadi untuk menyampaikan pembelajaran masih belum terpenuhi mereka dapat meminjam saudara atau keluarga yang mempunyai.⁵⁸

Pembelajaran bisa terganggu karena terkadang jaringannya kurang bagus sehingga bisa membuat peserta didik bisa terlambat dalam mengikuti pembelajaran, yakni pembelajaran yang dilaksanakan melalui *google classroom*. Oleh karena itu, jika kuota sudah bagus dan mumpuni, tetapi jika sinyal terkadang hilang karena letak geografis yang berada di pegunungan, maka merupakan hal yang harus segera di selesaikan dengan baik. Faktor penghambat lainnya dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring adalah terbatasnya gawai, tidak semua peserta didik mempunyai gawai dan tidak

⁵⁷ Shofwatul Muna, observasi di lapangan.

⁵⁸ Lilis Rohmatun, wawancara oleh penulis, 15 Maret 2021, wawancara 1, transkrip.

semua orang tua ambil peran dalam mengawasi anaknya ketika proses pembelajaran berlangsung.

